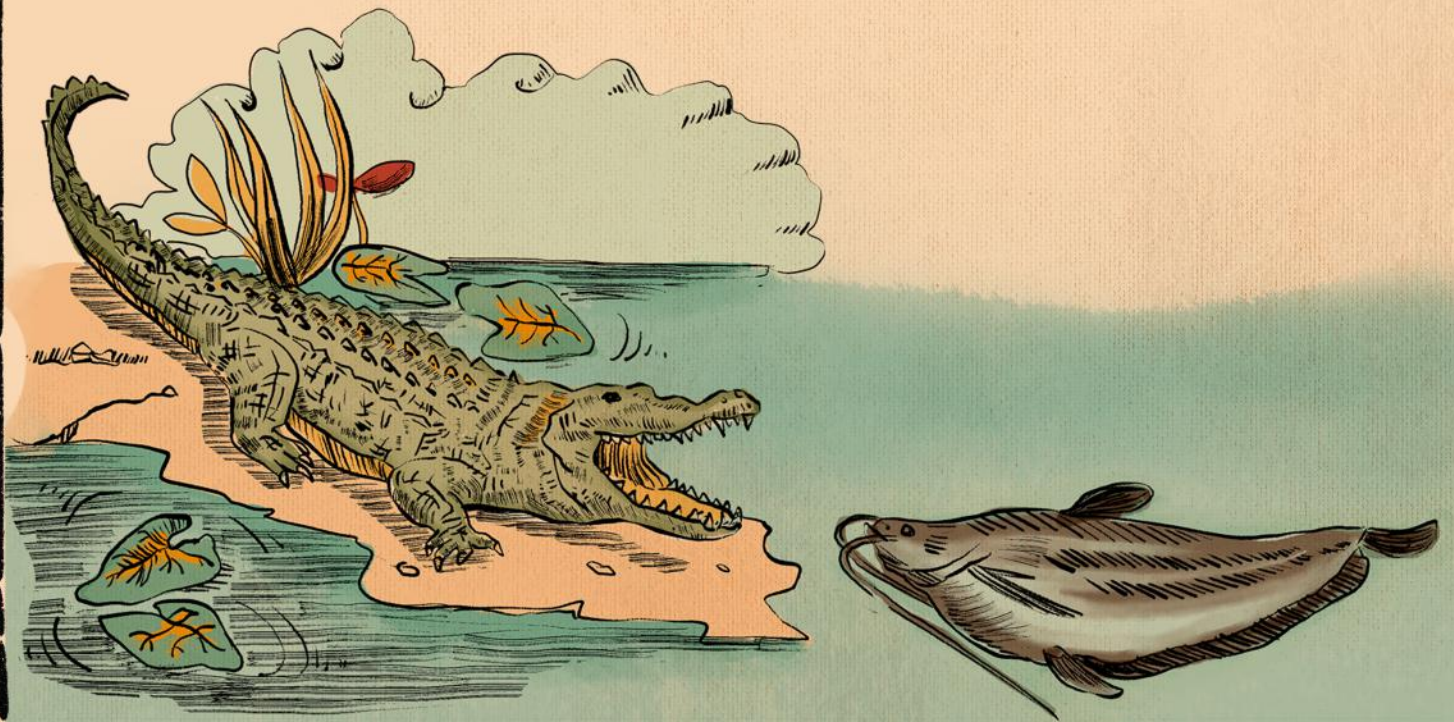


Berkelana di Swarnabhumi

Activity Sheet Seru Museum Nasional

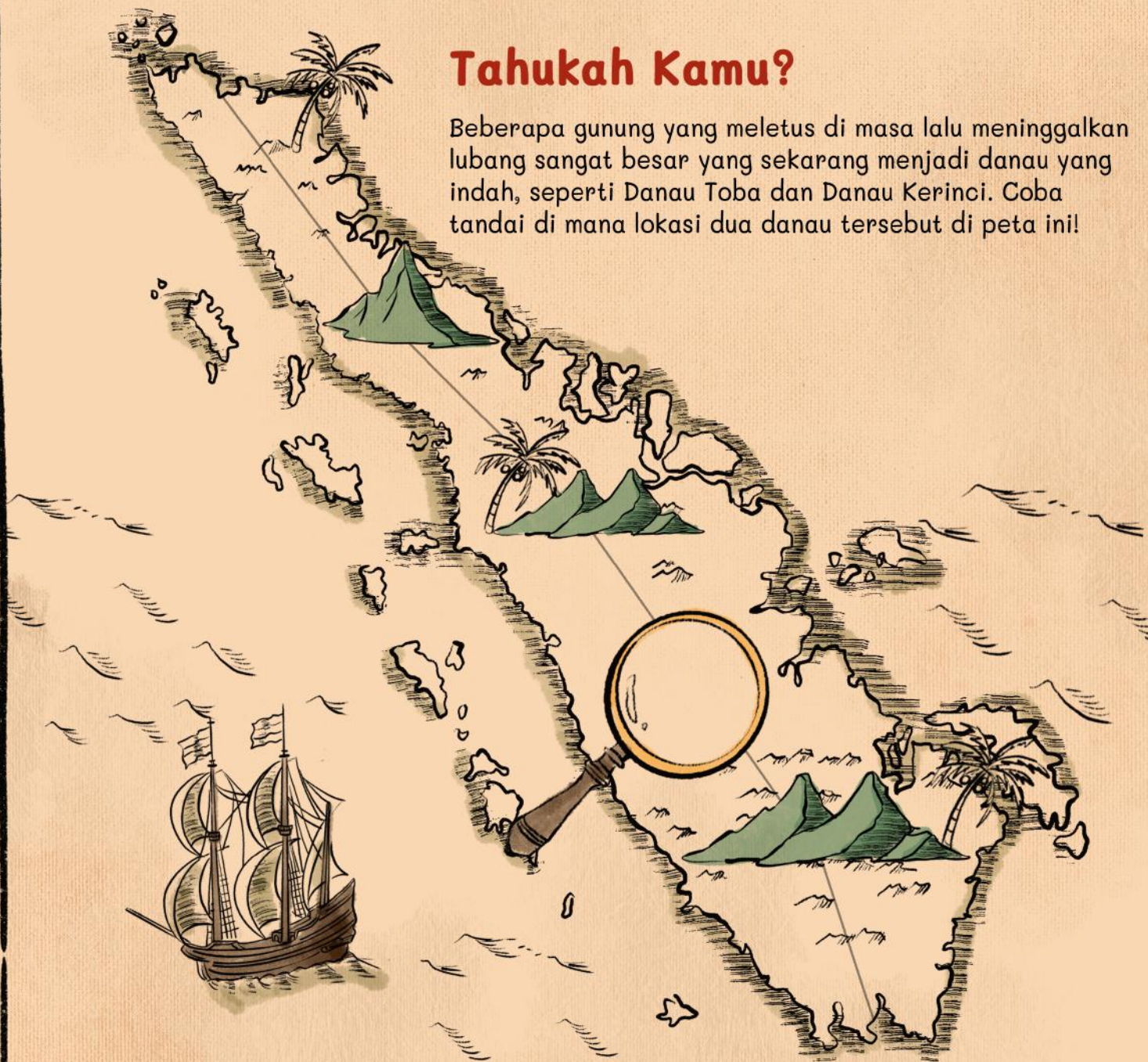


Si Pengarung Gunung

Bukit Barisan terbentuk dari deretan bukit dan pegunungan yang panjangnya 1700 kilometer! Tanahnya yang subur sangat bermanfaat bagi manusia. Ssst, masih ada 35 gunung yang aktif di Bukit Barisan, lho!

Tahukah Kamu?

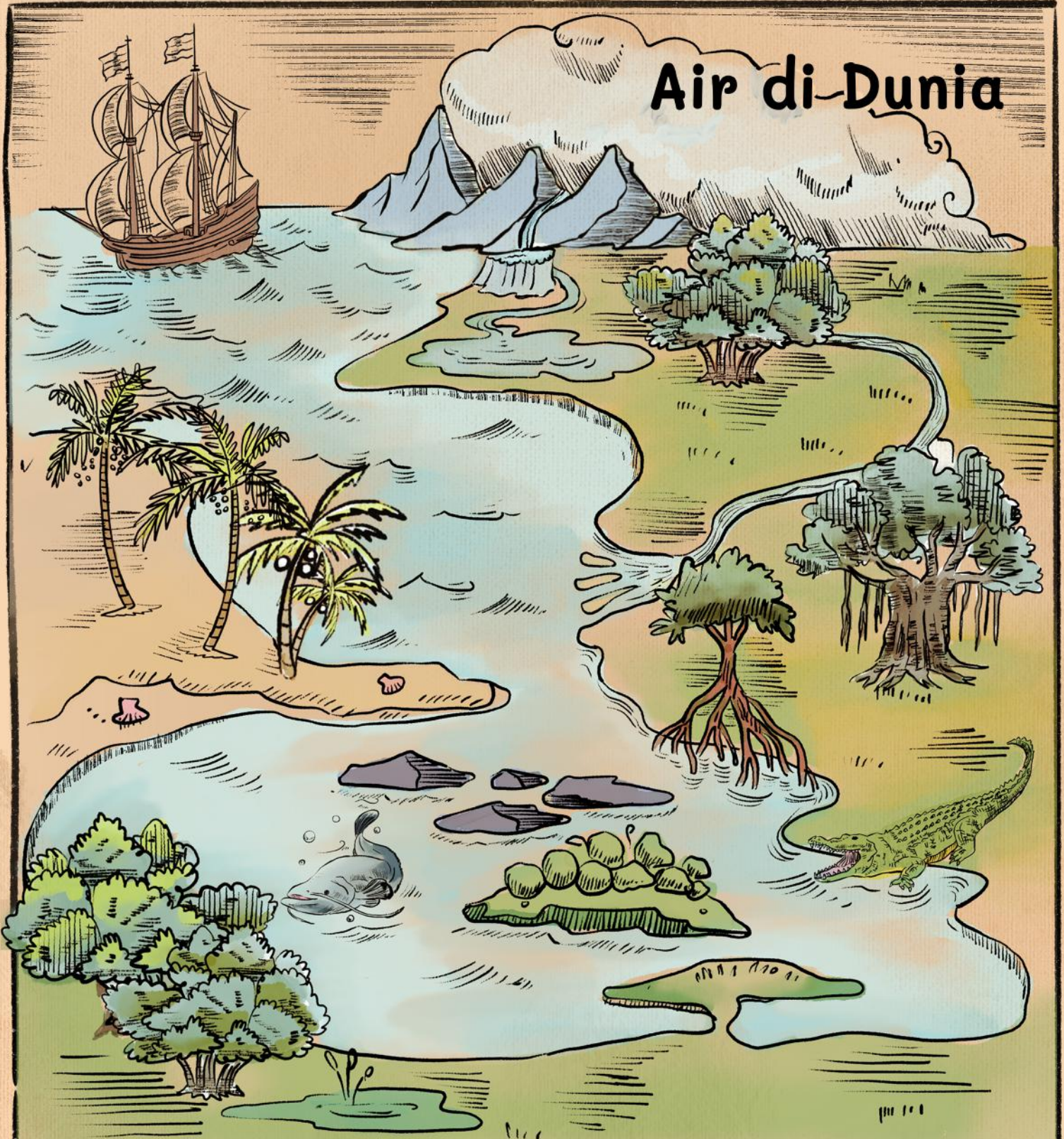
Beberapa gunung yang meletus di masa lalu meninggalkan lubang sangat besar yang sekarang menjadi danau yang indah, seperti Danau Toba dan Danau Kerinci. Coba tandai di mana lokasi dua danau tersebut di peta ini!



Lengkapi nama-nama provinsi di peta ini, yuk!

Bukit Barisan melintas sepanjang Bukit Sumatra. Apakah kamu tahu nama-nama provinsi yang dilewati Bukit Barisan? Coba tanya ke orang dewasa di sekitarmu, ya!

Air di Dunia



Tahukah kamu?

Luas permukaan air di bumi mencapai tiga perempat luas bumi. Tapi, 97% nya asin dan tidak bisa diminum sedangkan 2.5% nya terperangkap dalam bentuk es di kutub. Jadi, luas permukaan air tawar yang bisa kita minum sebenarnya cuma kurang dari 1 % saja!

Yuk, mari mengenal istilah yang berhubungan dengan air di alam. Cocokkan istilah di bawah dengan gambar di atas. Kamu bisa ajak orang tua untuk ikut bermain atau buka kamus untuk mencari arti kata-kata berikut!

1. Hulu air/mata air	2. Air terjun	3. Sungai	4. Danau	5. Muara
6. Laut	7. Samudra	8. Pantai	9. Delta	10. Teluk
11. Selat	12. Kepulauan	13. Tanjung/Semenanjung		

Lada Penyengat!

Wangi dan pedas itulah ciri dari lada. Tanaman asli India ini sudah ribuan tahun digunakan, bahkan kita juga bisa menjumpai lada digunakan di mumi raja-raja Mesir. Di Indonesia, lada tumbuh subur di Sumatra dan Jawa.

Ada dua jenis lada, lada putih dan lada hitam. Sebenarnya mereka berasal dari buah yang sama. Kalau kulitnya dikupas, hasilnya lada putih. Kalau kulitnya tidak dikupas dan dibiarkan mengering, itulah lada hitam.



Lada yang siap dipanen warnanya merah menyala. Kita warnai gambar di samping, yuk, supaya mirip dengan lada yang siap dipanen!

Berkelana di Dapur

1. Bentuknya mirip lada dan termasuk bumbu masak juga. Rempah apakah ini?

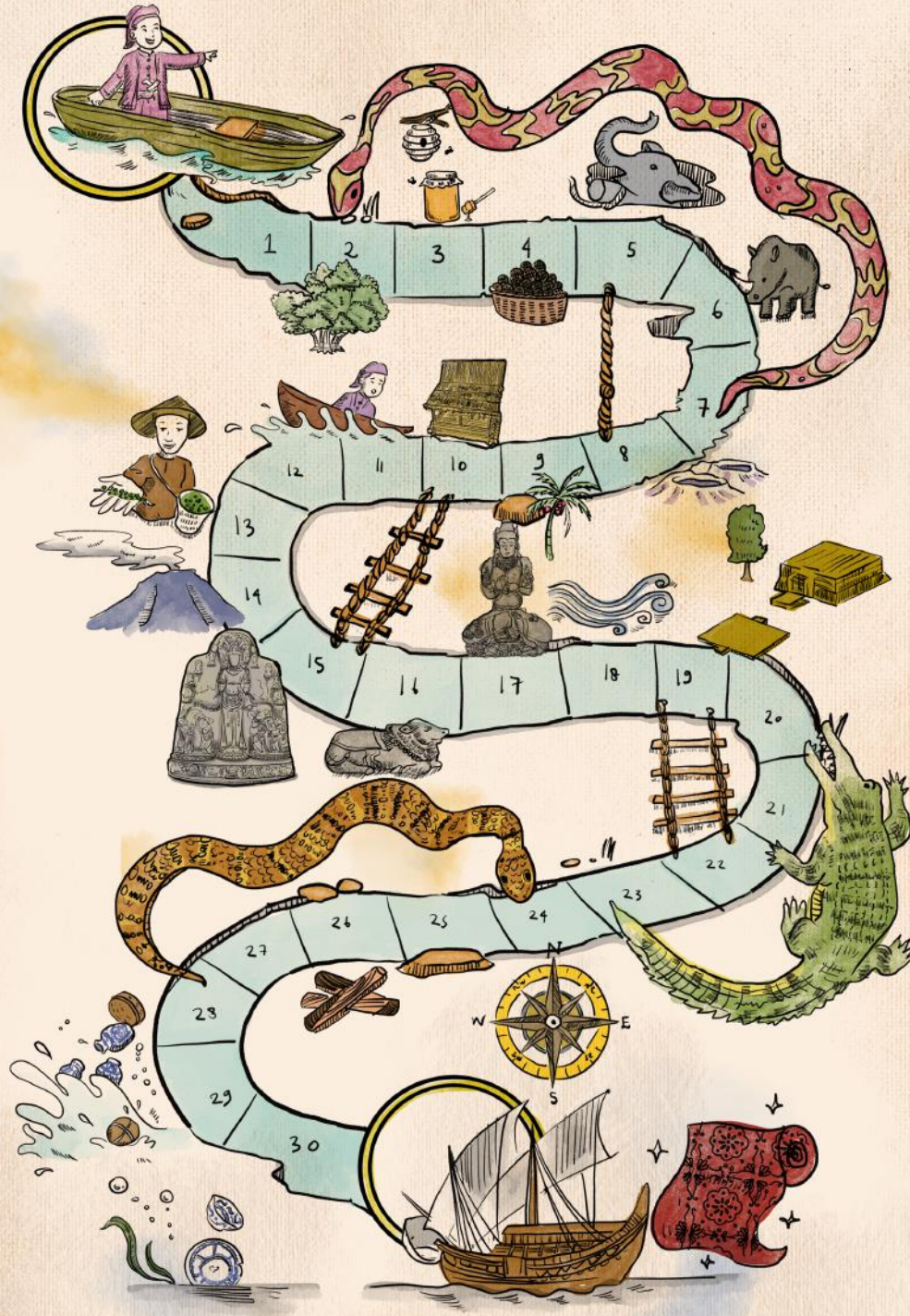
2. Coba tulis lima masakan favoritmu yang mengandung lada.

3. Ada 'teman' yang selalu mendampingi lada di meja makan restoran mewah sampai di warung mi kesayangan. Saking berharganya, 'teman' ini dulu dipakai untuk menggaji prajurit Romawi, lho! Apa kamu tahu teman yang dimaksud?



Jual Beli di Sungai Batanghari

Emas, kayu, rotan, damar, kapur barus, lada, dan ikan-ikan air tawar jadi barang dagangan di kawasan hulu. Perdagangan ini sudah berjalan selama ribuan tahun dan menjadi tulang punggung ekonomi Muarajambi. Semua terjadi berkat Sungai Batanghari yang bisa diarungi dari hulu hingga hilir! Jadilah pendayung yang hebat. **Bantu kapal yang berisi hasil hutan bertemu dengan pembelinya.**



1. Bersiap untuk menjelajah! Ini titik awal perjalananmu.
2. Pohon Damar dan getahnya
3. Madu Hutan
4. Ada buah rotan! Kumpulkan dan ekstrak menjadi jernang. Lanjutkan hingga menjadi kemenyan untuk berdagang!
5. Ada gajah terjatuh ranjau di hutan, kamu menyelematkannya dengan memanggil pawang. Maju 3 langkah!
6. Selain gajah, kamu juga bertemu dengan badak lho!
7. Aduh! Kamu tergoda menjual cula badak. Ini aktivitas terlarang. Kembali ke titik awal!
8. Kawasan hulu sudah dekat, kamu berada di Danau Kerinci!
9. Banyak flora menarik di dalam hutan. Apa flora hutan favoritmu?
10. Menolong warga merekatkan rumah rakitnya menggunakan getah pohon damar. Asik! Dapat ikan segar dan udang-udangan yang lezat

11. Mari makan siang bersama awak kapal!
12. Wah kapal kamu booor, mundur 1 langkah.
13. Petani lada dan panennya
14. Gunung Kerinci & burung Cucak Kerinci
15. Dulu, ada kerajaan Melayu bercorak Hindu-Buddha di hulu sungai ini.
16. Komplek Candi Muara Jambi menyimpan banyak peninggalan lho. Salah satunya Arca Nandi yang berbentuk sapi.
17. Apoa Prajnaparamitha
18. Sungai sedang tenang, Awak kapal bersantai menikmati angin sepoi-sepoi
19. Belum sampai hilir, eh, ada saudagar yang mau membeli rotan-rotan muatan kapalmu. Beruntung!
20. Saat sedang berlayar, alat apa saja yang digunakan?

21. Selamat! Kamu bisa menuju bagian tengah dan melihat Komplek Candi Muara Jambi!
22. Ambil teppong di rumahmu atau gunakan tanganmu untuk dijadikan teppong dan lihat sekitarmu! Ada apa saja?
23. Awas!! Ada buaya sungai yang buas!! Mundur 3 langkah!
24. Perhatikan arah kompas, sedikit lagi kamu akan sampai!
25. Angin sedang bagus. Maju 4 langkah
26. Banyak warga bersiap untuk Festival Nyumbun karena sudah memasuki bulan April!
27. Bertemu dengan kapal muatan lainnya. Asyik, dapat teman hingga ke hilir.
28. Kapal bergoncang! Getah kapur barus, damar, dan kemenyan berjatuhan ke sungai karena muatan tak diikat kencang. Mundur empat langkah!
29. Keramik Cina
30. Hore! Kapalmu sudah sampai hilir. Turun dari kapal dan temukan kain dengan motif hias Tempuk Manggis.

Awas Buaya!

Sungai Batanghari juga menjadi rumah bagi buaya, termasuk buaya muara. Panjangnya bisa sampai tujuh meter, galak, dan bisa makan apa saja—bahkan dijuluki *man-eater* (pemakan manusia)! Hati-hati, ya, kalau sampai bertemu buaya ini!

Instruksi:
(Dapat dimainkan dua hingga empat orang)

1. Pertama, gunting terlebih dahulu kartu permainan sesuai tanda.
2. Ada 16 kartu yang terdiri dari 4 buaya dan 12 ikan.
3. Tumpuk kartu tersebut dan kocok dengan kondisi tertutup, lalu tata dalam barisan 4 x 4.
4. Ada dua cara bermain:
 - a. Dua pemain bisa mulai memilih membuka kartu mana pun. Yang mendapatkan buaya langsung kalah! Permainan bisa dimulai ulang.
 - b. Tiap pemain bergantian membuka kartu dan menyimpannya. Kalau dapat buaya, permainan selesai. Nanti, yang paling banyak dapat ikan di akhir permainan, dialah pemenangnya!.





Raksasa Bhairawa

Arca Bhairawa ini pasti langsung kelihatan kalau kamu **berkunjung ke Taman Arca**. Kenapa? Karena tinggi sekali! Yuk, jawab pertanyaan di bawah ini setelah mengamati Arca Bhairawa bersama pemandu atau orang tua mu.



1. Kakinya menginjak _____ manusia.
2. Di tangannya ada mangkuk dan _____
3. Ada berapa tengkorak di bagian bawahnya?

4. Sekarang lihat perhiasannya yuk. Ada bentuk apa saja yang kamu bisa jumpai?

5. Saat ditemukan di Padang Roco, warga sekitar menggunakan bagian patung ini jadi pengasah parang. Bisakah kau temukan bekasnya?

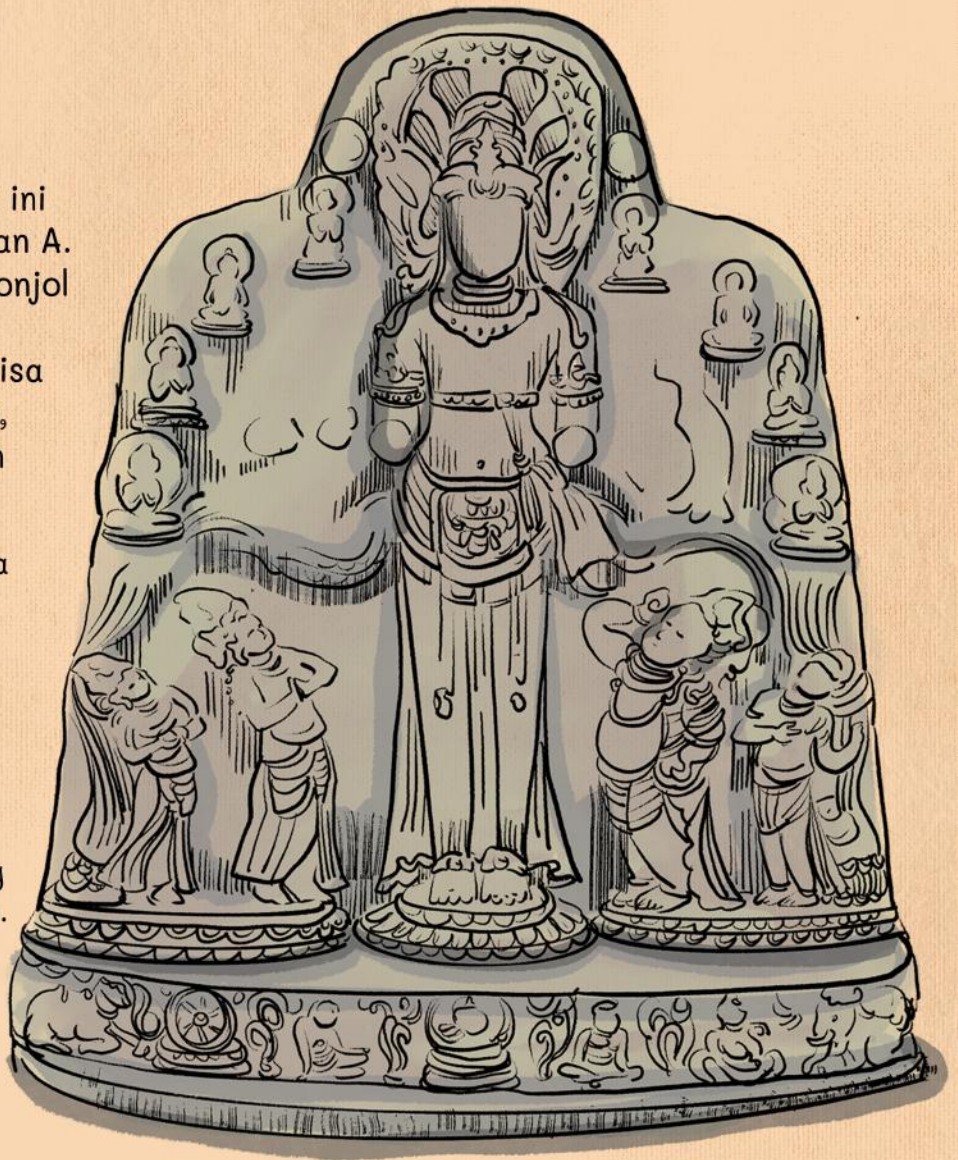
6. Setelah melihat semua bagian patung, bagaimana pendapatmu mengenai patung ini? Apa yang kamu rasakan?

Arca Bhairawa ditemukan di Padangroco pada tahun tahun 1930-an dan jadi koleksi paling besar Museum Nasional. Dalam tradisi Hindu, Bhairawa adalah perwujudan Siwa sang dewa penghancur. Tapi dalam tradisi Buddha Tantrayana dia juga sosok yang disucikan dan menjadi sumber kekuatan. Para ahli menganggap arca ini perwujudan dari Adityawarman, raja besar Melayu dari abad keempat belas. Raja Adityawarman sendiri lahir dari seorang putri Melayu bernama Dara Jingga dan seorang bangsawan Singhasari.



Arca Amogapasha

Coba cari arca amogapasha ini di lorong antara gedung B dan A. Ciri-cirinya yang paling menonjol adalah arca ini dikelilingi banyak pengikut. Apa kamu bisa menemukannya? Kalau sudah, amati dan jawab pertanyaan di bawah ini.



1. Perhatikan bagian bawah arca yang berbentuk segi empat. Di situ ada catatan tentang pemberian patung indah ini kepada raja Melayu. Bisakah kamu lihat tulisannya?

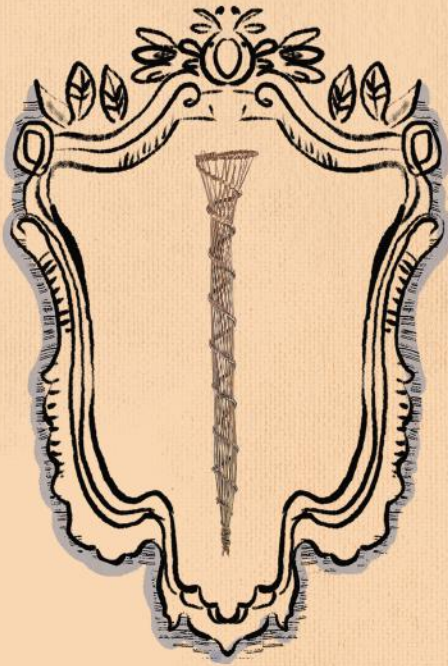
2. Coba lihat ke bagian belakang arca. Di situ juga ada tulisannya. Apakah menurut kamu tulisan yang di depan dan di belakang menggunakan aksara/ huruf yang sama?

3. Patung utama dalam arca ini juga punya beberapa pengikut di sekelilingnya. Kalau diperhatikan baik-baik, ada _____ pengikut yang berdiri dan _____ pengikut yang duduk di atas teratai.

4. Meski tak lagi utuh, kamu bisa melihat kehalusan pahatan arca ini. Apa yang kamu rasakan setelah mengamati arca ini? _____

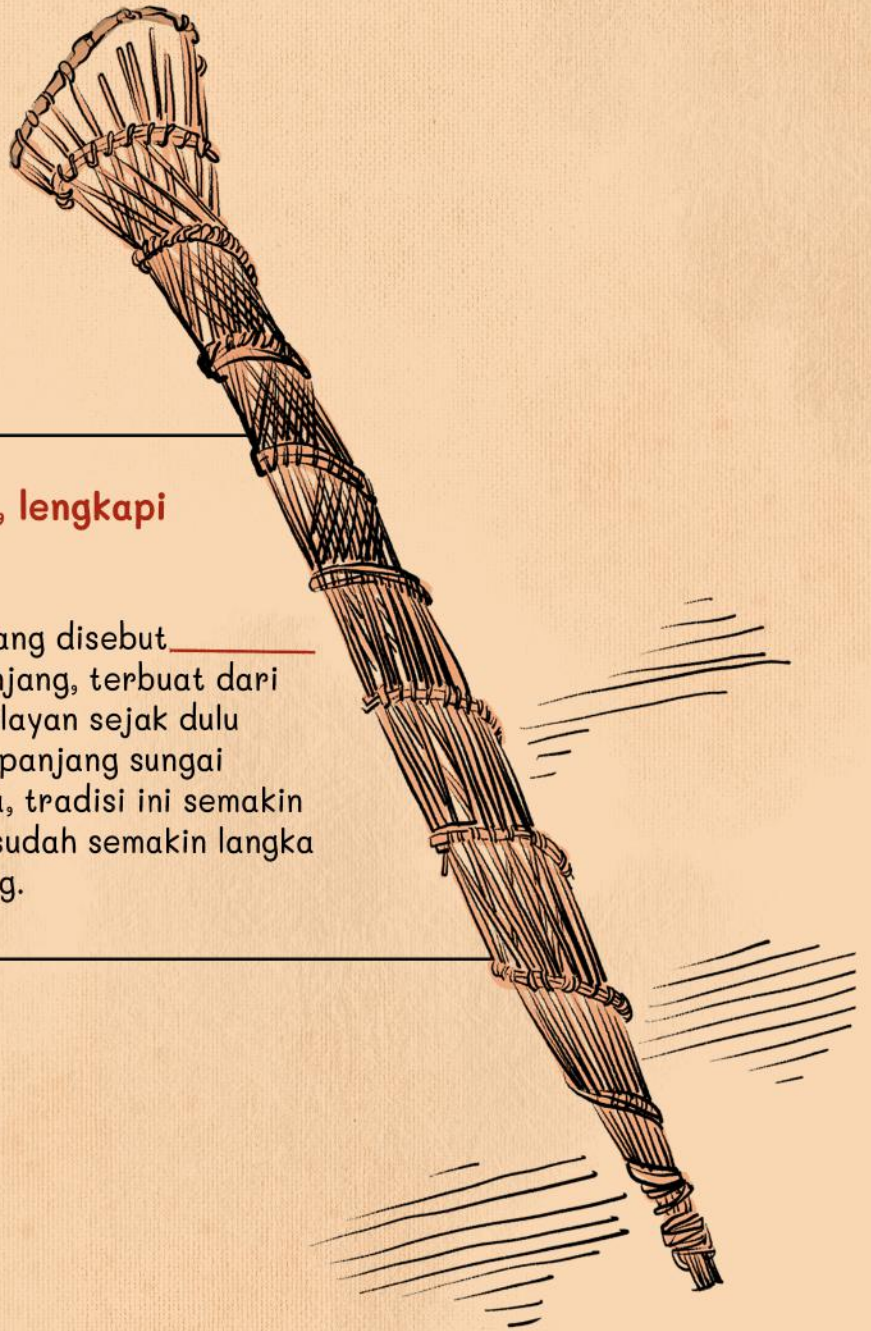


Amogapasha ditemukan di kompleks percandian Padang Roco di Dharmasraya. Arca ini merupakan hadiah persahabatan untuk raja Melayu dari Kertanegara yang merupakan sang raja di kerajaan Singhasari. Berita pengiriman arca Amogapasha ini tertulis pada alas arca bertanggal 22 Agustus 1286. Disebutkan arca ini dikawal oleh 14 pengiring saat di bawa dari Bhumi Jawa (Jawa) ke Swarnabhumi (Sumatra) untuk ditempatkan di Dharmasraya. Hadiah ini membuat raja Melayu dan rakyatnya, bersuka cita.



Menangkap ikan dengan alat tradisional!

Ayo temukan alat penangkap ikan seperti foto di samping kiri ini! Petunjuknya, kamu bisa menemukannya di Ruang Pamer Gedung A.

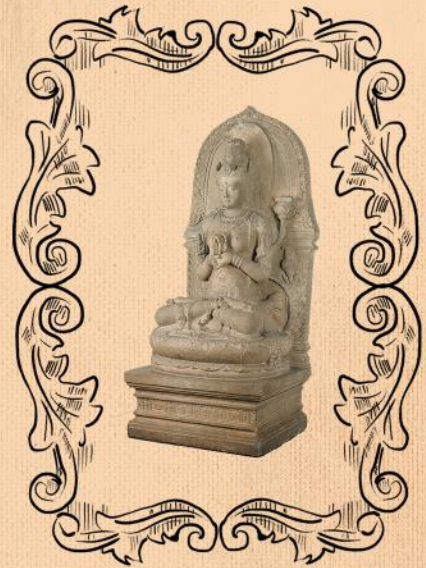


Apakah sudah ketemu? Yuk, lengkapi ceritanya ya!

Alat ini merupakan perangkap yang disebut _____
Bentuknya _____ dan panjang, terbuat dari _____ dan rotan. Para nelayan sejak dulu menangkap udang dan ikan di sepanjang sungai menggunakan alat ini. Sayangnya, tradisi ini semakin ditinggalkan karena ikan besar sudah semakin langka dan sungai yang cepat mengering.

Perhiasan Arca Prajnaparamita

Arca Prajnaparamita di Jambi kehilangan kepalanya. **Yuk, ke lantai empat Gedung B Museum Nasional untuk lihat "kembarannya" dan lengkapi nama-nama perhiasannya.**



Sambil melihat patung, coba gambar bagian kepalanya, yuk!

K L G

Upavita

Kelat Bahu (Keyura)

Gelang (Kankana)

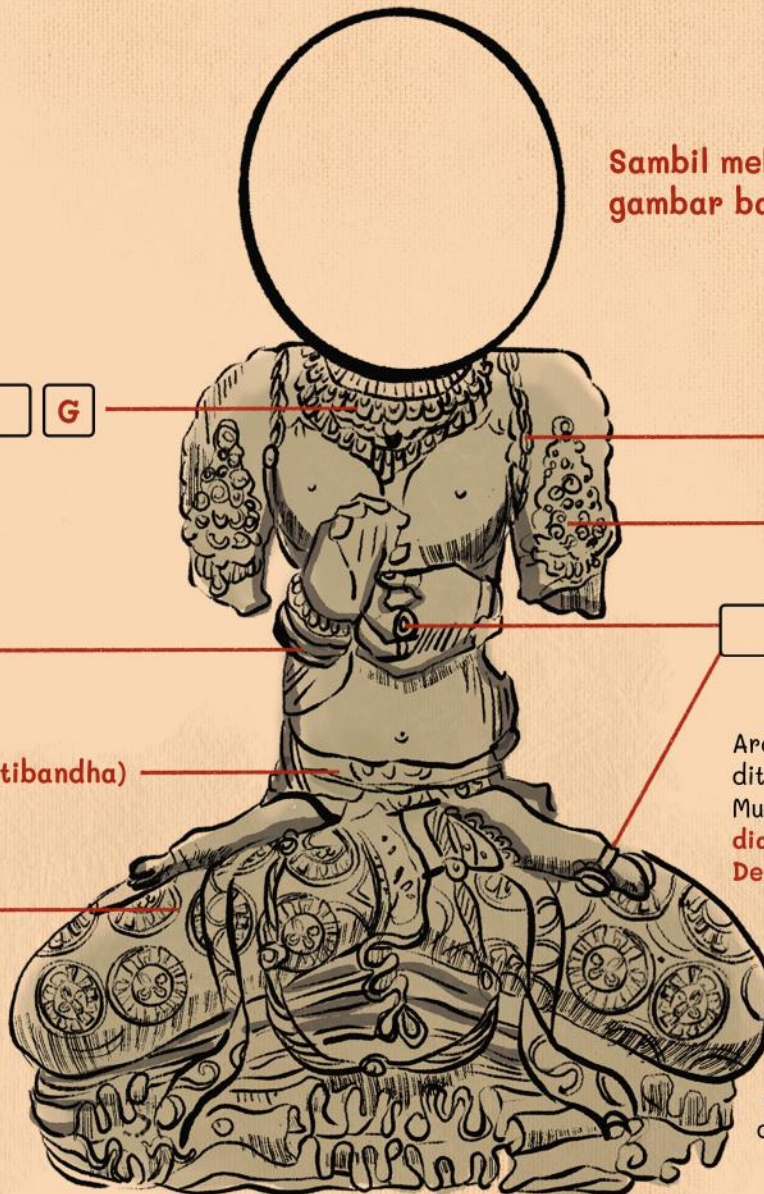
I N N

ikat pinggang (katibandha)

Kain

Arca Prajnaparamita ditemukan di Candi Gumpung, Muarajambi. Patung ini dianggap sebagai simbol Dewi Kebijaksanaan dan kesempurnaan pengetahuan tertinggi dalam agama Buddha Tantrayana.

Baik patung yang di Jambi maupun di Museum Nasional diperkirakan berasal dari abad ke-13.





Kenalan dengan Keris Siginjei



Siapa yang tahu apa fungsi keris?

Yup, biasanya keris digunakan sebagai senjata. Tapi lain halnya dengan Keris Siginjei. Menurut naskah hikayat, pemilik keris ini adalah pahlawan dan pendiri Kesultanan Jambi yang bernama Orang Kayo Hitam. Uniknya, keris ini dipakainya **untuk menggulung rambutnya yang panjang dan dipakai turun-temurun oleh penguasa Jambi sebagai simbol kekuasaan.** Terakhir keris ini dipakai Sultan Thaha yang gugur di medan perang pada tahun 1904.

Sambil melihat koleksi Keris Siginjei di Museum Nasional, yuk kenalan dengan beberapa istilahnya.

1. Lekukan pada bilah keris disebut sebagai 'luk.' Nah ada berapa luk dari keris yang kamu lihat?

2. Gagang/pegangan pada keris disebut sebagai 'ulu' atau 'hulu' yang bentuknya bisa bermacam-macam. Bentuk ulu apa saja yang kamu lihat?

3. 'Wrangka' atau 'warangka' adalah sarung keris. Coba kamu amati, ada motif apa saja di atasnya? Gambarkan di bawah ini, yuk!!



Ulu



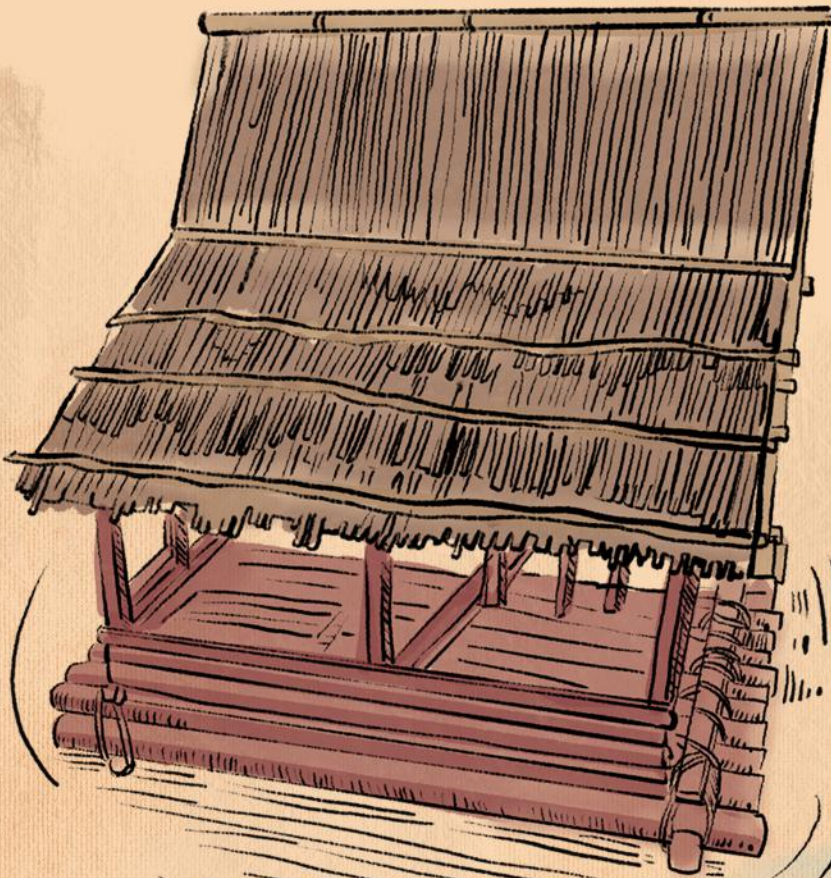
Hulu

Rumah Apung Sungai Batanghari

Ayo temukan rumah apung
di lantai 3 Museum Nasional!



Sejak dahulu, rumah apung berada di tepi sungai. Hingga kini, kamu masih bisa melihat salah satunya di tepi Sungai Batanghari. Rumah ini bisa diisi oleh satu keluarga. Mereka kadang menetap selama beberapa waktu lalu mencari tempat baru. Selain sebagai tempat tinggal, rumah rakit juga menjadi alat transportasi yang membawa barang dagangan bersama dengan perahu sampan, perahu kajang, dan perahu-perahu kargo lainnya.



Bentuknya unik tak seperti rumah biasanya. Kamu bisa melihat rumah rakit ini terbuat dari _____ sebagai pondasi, kayu dan bagian atapnya terbuat dari _____ Terdapat _____ tiang

yang kokoh dan salah satu tiangnya akan diikat dengan menggunakan tali besar dari rotan pada sebuah tonggak kokoh yang ada di tebing sungai.